

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU  
SWAMEDIKASI BATUK PADA SISWA DI SMK MAARIF NU 1  
AJIBARANG**

**SITI ROHMAH**

**ABSTRAK**

Swamedikasi merupakan salah satu upaya pencarian kesehatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan kesembuhan, swamedikasi merupakan bagian dari “*self-care*” yang merupakan usaha untuk mempertahankan kesehatan ataupun mencegah dan mengatasi penyakit yang ringan salah satunya yaitu batuk. Batuk merupakan penyakit yang umum, yang dapat di alami oleh setiap masyarakat. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 terdapat 23.094 kasus penyakit batuk yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi batuk pada siswa di SMK Maarif NU 1 Ajibarang. Metode penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan teknik *probability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* terhadap 344 responden, dengan mengisi kuesioner. Pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan dari 344 responden terdapat 98,5% responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan 97,15% responden memiliki perilaku yang tepat. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi batuk dengan nilai regresi yaitu nilai Sig = 0.000 (< 0.05) dengan nilai korelasi 0,341 yang berarti kekuatan hubungan sedang.

**Kata kunci** : swamedikasi, batuk, perilaku, hubungan, pengetahuan.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND COUGH  
SELF-DEFENSE BEHAVIOR IN STUDENTS AT SMK MAARIF NU 1  
AJIBARANG**

**SITI ROHMAH**

***ABSTRACT***

*Self-medication is one of the health-seeking efforts carried out by a person to get healing, self-medication is part of "self-care" which is an effort to maintain health or prevent and overcome minor illnesses, one of which is cough. Cough is a common disease, which can be experienced by every community. Based on the health profile of Central Java province, Banyumas district in 2019 there were 23,094 cases of cough that occurred. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge level and cough self-medication behavior in students at SMK Maarif NU 1 Ajibarang. This research method uses a cross sectional design with probability sampling technique with sampling using accidental sampling of 344 respondents, by filling out a questionnaire. Data management using SPSS with simple linear regression test. The results showed that from 344 respondents there were 98.5% of respondents who had high knowledge and 97.15% of respondents had the right behavior. There is a relationship between the level of knowledge with cough self-medication behavior with a regression value of Sig = 0.000 (<0.05) with a strength value of 0.341 which means a moderate relationship.*

**Keywords:** *self-medication, cough, behavior, relationship.*